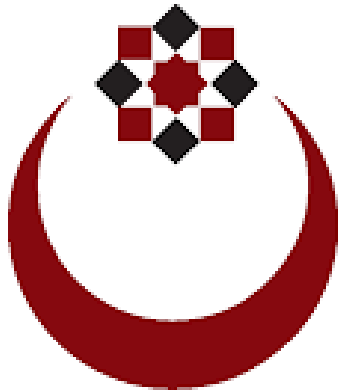


**BUKU PANDUAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**



universitas
peradaban

**OLEH:
TIM PENYUSUN**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN**

2021

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
Nomor : 061/SK/D.FST.061042/III/2021**

**TENTANG
PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan mengharap rahmat dan ridho Allah SWT, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban setelah :

- Menimbang** : a. Bahwa untuk memonitoring dan sebagai kontrol kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa program sarjana pada program studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban, maka perlu disusun Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Informatika;
- b. Bahwa untuk menjamin originalitas dan kualitas penulisan laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa program sarjana pada program studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban, maka perlu disusun aturan penulisan;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Panduan Praktik Kerja Lapangan Program Studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban;

- Mengingat** : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- e. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YWPTH;
- f. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 427/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Peradaban di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Dukuhturi Bumiayu di kabupaten Brebes provinsi Jawa Tengah;
- g. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81/KPT/I/2015 tentang Penggabungan STKIP Islam Bumiayu dan STIE Islam Bumiayuke dalam Universitas Peradaban
- h. Statuta Universitas Peradaban.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PERADABAN TENTANG PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PERADABAN.**

Pertama : Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Kedua : Pedoman ini menjadi salah satu acuan yang harus ditaati dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa program sarjana Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruan dan kesalahan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bumiayu
Pada tanggal : 24 Maret 2021
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,



Dr. apt. Pudjono, S.U.
NUPN. 9990000424

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I
2. Ketua Jurusan Ybs
3. Kepala Biro Keuangan
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

**TIM PENYUSUN PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN**

Penanggung Jawab	: Dr. Muh. Kadarisman, S.H., M.Si.	
Pengarah	: Dr. apt. Pudjono, S.U.	
Ketua	: Rito Cipta Sigitta Hariyono, M.Kom.	
Sekretaris	: Khurotul Aeni, M.Kom.	:
Anggota	: 1. Nurul Mega Saraswati 2. Tezhar Rayendra T.P.N., M.Kom.	

KATA PENGANTAR

Untuk mendukung pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Program Studi Informatika telah memberikan arahan kepada mahasiswa. Sebagai pelengkap dari arahan tersebut, diperlukan sebuah buku panduan yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan PKL serta penyusunan laporannya.

Dengan hadirnya buku panduan ini, diharapkan mahasiswa mendapatkan panduan yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diikuti selama pelaksanaan PKL, penyusunan laporan, hingga seminar akhir PKL.

Selain itu, buku panduan ini juga bertujuan memberikan panduan bagi dosen pembimbing, sehingga laporan PKL yang disusun mahasiswa memiliki standar yang seragam.

Tim penyusun menyadari bahwa buku panduan ini mungkin masih memiliki kekurangan dan ketidaksempurnaan, oleh karena itu, masukan dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Bumiayu, 07 Maret 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
TIM PENYUSUN PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengertian	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Sasaran	1
1.4. Ruang Lingkup	1
1.5. Komponen	2
BAB II PELAKSANAAN DAN EVALUASI	3
2.1. Prosedur Pendaftaran	3
2.2. Pembekalan.....	3
2.3. Pelaksanaan	4
2.4. Monitoring	5
2.5. Laporan	5
2.6. Seminar	6
2.7. Perbaikan Laporan	7
2.8. Penilaian.....	7
BAB III ATURAN PENULISAN	8
3.1. Aturan Umum.....	8
3.2. Bahasa	8
3.3. Ukuran dan Orientasi Kertas	9
3.4. Penulisan Naskah	9
3.5. Daftar Pustaka.....	13
BAB IV SISTEMATIKA LAPORAN	14
4.1. Bagian Pendahuluan Laporan	14
4.2. Bagian Tubuh atau Isi Laporan	15
4.3. Bagian Akhir Laporan	15
LAMPIRAN.....	17
CONTOH LAPORAN PKL.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu memecahkan masalah di berbagai perusahaan atau instansi yang sesuai dengan bidang studi. Melalui PKL, mahasiswa dilatih untuk memahami ruang lingkup pekerjaan di lapangan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja, sehingga melengkapi proses pembelajaran yang didapat di bangku kuliah.

1.2. Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan profesional dalam menangani berbagai masalah di bidang Teknologi Informasi (komputer) yang ada di dunia kerja. Selain itu, PKL juga memungkinkan mahasiswa untuk memahami penerapan ilmu Informatika di industri, berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.3. Sasaran

Praktik Kerja Lapangan (PKL) difokuskan pada organisasi, instansi, atau perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi (TI), seperti jaringan, basis data, pemrograman web, rekayasa perangkat lunak, sistem pendukung keputusan, rekayasa perangkat lunak, serta aplikasi komputer yang terkait dengan Teknologi Informasi (TI). Dengan demikian, mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan mereka dalam penerapan ilmu Informatika.

1.4. Ruang Lingkup

- a. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan magang yang diberikan kepada mahasiswa selama dua bulan di suatu instansi.
- b. PKL dilakukan di perusahaan atau lembaga swasta, instansi pemerintah, atau perguruan tinggi lain.
- c. Biaya yang timbul selama pelaksanaan PKL menjadi tanggung jawab mahasiswa.
- d. PKL dapat berupa perancangan sistem, pemrograman, penulisan spesifikasi, pembuatan prototipe, penyusunan dokumentasi, penerapan ilmu informatika, serta

desain dan simulasi menggunakan perangkat lunak atau perangkat keras, selama kegiatan tersebut disetujui oleh pembimbing dan penyelia.

1.5. Komponen

Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdiri dari beberapa tahapan berikut:

a. Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan PKL di perusahaan atau instansi yang relevan selama dua bulan, sesuai dengan bidang yang dipilih.

b. Pembuatan Laporan

Setelah menyelesaikan PKL, mahasiswa menyusun laporan yang menjelaskan seluruh kegiatan dan hasil yang diperoleh.

c. Seminar

Mahasiswa mempresentasikan hasil PKL dalam seminar yang dihadiri oleh pembimbing dan peserta lainnya.

d. Perbaikan Laporan

Jika diperlukan, mahasiswa melakukan revisi laporan berdasarkan masukan yang diberikan oleh dosen atau pembimbing.

e. Penilaian

Kinerja mahasiswa selama PKL, laporan, dan presentasi dinilai oleh dosen pembimbing dan penyelia dari instansi terkait.

BAB II

PELAKSANAAN DAN EVALUASI

2.1. Prosedur Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) harus memenuhi beberapa prosedur yang berlaku sebelum melaksanakan kegiatan PKL. Prosedur ini memastikan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan untuk berkontribusi secara maksimal selama PKL dan mampu menyelesaikan tugas akademis terkait dengan baik. Berikut adalah prosedur pendaftaran yang harus dipenuhi:

- a. Mahasiswa yang akan mengikuti PKL wajib memastikan telah melakukan registrasi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan jadwal dan ketentuan akademik yang berlaku di program studi.
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa minimal 100 yang dapat dibuktikan menggunakan transkrip nilai.
- c. Mahasiswa melakukan pembayaran PKL kepada Bagian Keuangan Universitas Peradaban.
- d. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PKL, wajib mengisi *Google Form* Pendaftaran PKL yang disediakan oleh tim PKL Fakultas Sains dan Teknologi guna mengunggah data, identitas diri, bukti pembayaran PKL dan transkrip nilai.
- e. Tim PKL Fakultas Sains Dan Teknologi akan membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok berdasarkan data yang telah diisi dalam *Google Form*, dengan setiap kelompok terdiri dari tiga mahasiswa.
- f. Kegiatan Kelompok PKL harus sesuai dengan bidang studi Teknologi Informasi, di mana mahasiswa akan terlibat dalam proyek atau tugas yang relevan dengan kompetensi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
- g. Setiap kelompok PKL diwajibkan untuk menyusun satu laporan dan menyelesaikan satu proyek di instansi terkait. Laporan ini harus mencerminkan hasil kerja kelompok secara keseluruhan dan mengikuti format yang telah ditentukan oleh pihak universitas.

2.2. Pembekalan

Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan tahap penting yang diberikan kepada mahasiswa sebelum mereka terjun ke dunia kerja atau industri. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki pemahaman yang baik

mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan diemban selama PKL. Dalam pembekalan, mahasiswa diberikan materi terkait etika kerja, prosedur di tempat kerja, serta panduan teknis yang relevan dengan bidang studi mereka. Selain itu, pembekalan ini juga mencakup pemahaman tentang bagaimana menjaga komunikasi yang efektif dengan pembimbing lapangan, menjaga integritas profesional, serta mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan. Dengan adanya pembekalan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata, sehingga mereka dapat memaksimalkan pengalaman selama PKL.

2.3. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan di mana mahasiswa diterjunkan ke dunia kerja untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kampus, mendapatkan pengalaman praktis, dan mengembangkan keterampilan profesional di lingkungan kerja nyata. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan PKL berlangsung selama dua bulan, di mana mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh instansi serta menyerap pengalaman yang bermanfaat untuk pengembangan keahlian profesional
- b. PKL dapat dijalankan secara waktu penuh (*fulltime*) atau waktu paruh (*parttime*). Ketentuan ini tidak membatasi Mahasiswa untuk melanjutkan pekerjaan pada Instansi, namun kelebihan tersebut tidak termasuk bagian dari PKL. Perlu ditekankan bahwa PKL memiliki jangka waktu terbatas.
- c. Setiap instansi atau perusahaan hanya dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan PKL oleh satu kelompok mahasiswa, untuk menghindari duplikasi kegiatan dan menjaga efektivitas pelaksanaan proyek yang dikerjakan.
- d. Mahasiswa yang melaksanakan PKL berpakaian atas putih bawah hitam, sopan, rapi dan memakai jas almamater.
- e. Pelaksanaan PKL harus dicatat dalam sebuah kerangka acuan dalam 2 minggu sekali (Lampiran 5) dan Log Harian (Lampiran 6) ditandatangani oleh pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh instansi dalam membimbing PKL.
- f. Pencatatan Log Harian dalam satuan antara 1 (satu) hingga 3 (tiga) hari jam kerja.
- g. Menjelang akhir pelaksanaan PKL, mahasiswa harus mengalokasikan waktu untuk mengadakan observasi lapangan atau/dan wawancara sebagai analisa dampak

pelaksanaan PKL. Hasil dari kegiatan ini harus dicatat dan terdokumentasi dengan baik dalam Log Harian.

- h. Pada akhir masa Praktik Kerja Lapangan (PKL), pembimbing lapangan mengisi formulir penilaian kinerja mahasiswa (Lampiran 4), sebagai evaluasi atas pelaksanaan PKL. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk mengajukan permohonan surat keterangan pengalaman kerja resmi dari instansi sebagai dokumen referensi

2.4. Monitoring

Pengawasan terhadap kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara berkala oleh dosen pembimbing PKL, yang berkoordinasi dengan pembimbing lapangan dari institusi, industri, atau perusahaan terkait. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk memantau secara langsung perkembangan dan kemajuan setiap mahasiswa dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya selama mengikuti PKL. Monitoring ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.5. Laporan

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah dokumen yang mencakup rangkuman kegiatan, analisis masalah, dan solusi yang diterapkan selama praktik. Selain mencatat aktivitas harian, laporan juga menjadi media evaluasi yang menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap situasi di lapangan. Kualitas laporan mencerminkan kemampuan analisis dan profesionalisme mahasiswa dalam menghadapi tantangan kerja. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan Laporan PKL yaitu:

- a. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul laporan PKL (Lampiran 1)
- b. Mahasiswa menyerahkan formulir pengajuan judul laporan PKL yang telah disetujui oleh ketua program studi kepada tim PKL.
- c. Laporan PKL disusun secara kolaboratif oleh setiap anggota satu kelompok Praktik Kerja Lapangan yang telah ditentukan.
- d. Laporan tidak hanya berisi penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan selama PKL yang tercatat di Log Harian, tetapi juga mencakup analisis terhadap permasalahan yang ditemukan di lokasi praktik serta solusi yang ditawarkan (misalnya dalam bentuk usulan sistem).

- e. Mahasiswa melakukan bimbingan laporan PKL kepada dosen pembimbing dengan mencatat setiap bimbingan di kartu bimbingan (Lampiran 7)
- f. Laporan harus diselesaikan dalam semester yang sama ketika mahasiswa mengambil PKL di KRS, dengan batas waktu penyelesaian paling lambat akhir semester genap.
- g. Jika pada akhir semester mahasiswa belum menyerahkan Laporan PKL, maka nilai yang akan diberikan untuk mata kuliah tersebut adalah “E”.
- h. Mahasiswa diwajibkan mengisi kembali KRS di semester berikutnya.
- i. Apabila dalam dua semester berturut-turut laporan belum selesai, maka mahasiswa harus mengulang PKL pada awal semester berikutnya.

2.6. Seminar

Seminar Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan momen penting dalam proses belajar mahasiswa, di mana mereka dapat memaparkan hasil kerja dan pengalaman yang diperoleh selama praktik.

a. Pendaftaran Seminar

- 1) Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran seminar PKL (Lampiran 2) beserta menyertakan dokumen pendukung yang diantaranya
 - Surat Layak Ujian dari Dosen Pembimbing
 - Fotocopy Kartu / Buku Bimbingan PKL
 - Kwitansi Pembayaran PKL
 - KRS Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 - Transkrip Nilai Terakhir
 - Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) (2 Rangkap)
 - Surat Keterangan telah melaksanakan PKL dari Instansi terkait
 - *Burning* Laporan PKL (1 Buah)
- 2) Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran, salinan laporan PKL dalam bentuk CD/DVD, serta laporan PKL sebanyak dua rangkap kepada tim PKL Fakultas Sains dan Teknologi, dan mengunggah dokumen pendukung lainnya melalui *Google Form* yang telah disediakan oleh tim PKL.
- 3) Dosen pembimbing mengisi formulir persetujuan seminar PKL (Lampiran 3) dan menyerahkan kepada tim PKL Fakultas Sains dan Teknologi. Formulir persetujuan PKL yang diisi dosen pembimbing bertujuan untuk memastikan

bahwa laporan PKL mahasiswa telah memenuhi standar akademik dan layak untuk dipresentasikan dalam seminar ujian.

- 4) Setelah pendaftaran mahasiswa untuk melakukan seminar PKL diterima, pihak tim PKL Fakultas Sains dan Teknologi akan menjadwalkan seminar PKL. Tanggal, waktu, dan tempat seminar akan ditentukan, dan mahasiswa akan diberi tahu untuk mempersiapkan presentasi.

b. Pelaksanaan Seminar

- 1) Dalam seminar PKL, mahasiswa mempresentasikan hasil PKL mereka di hadapan dosen pembimbing dan dosen penguji.
- 2) Pelaksanaan Seminar PKL wajib menggunakan Bahasa Indonesia, baik selama presentasi maupun pada sesi tanya jawab.
- 3) Presentasi dibatasi maksimal 15 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
- 4) Presentasi bersifat terbuka dan dapat dihadiri oleh publik di lingkungan akademik. Jika memungkinkan, peserta dari publik boleh mengajukan pertanyaan di akhir presentasi.

2.7. Perbaikan Laporan

Perbaikan laporan adalah langkah penting yang dilakukan setelah mendapatkan umpan balik dari dosen penguji. Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas laporan, tetapi juga membantu mahasiswa memahami dan memperbaiki kesalahan yang ada dalam penyusunan laporan PKL mereka. Hal yang perlu diperhatikan pada perbaikan laporan yaitu:

- a. Apabila dianggap perlu, dosen penguji dapat mengusulkan perbaikan laporan.
- b. Keputusan akhir perihal apakah diperlukan perbaikan laporan berada ditangan dosen pembimbing.
- c. Laporan yang sudah diperbaiki harus menggunakan lembaran persetujuan yang baru/ ditandatangani ulang oleh semua pihak (Penguji dan pembimbing).

2.8. Penilaian

Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan hasil gabungan dari penilaian oleh pihak lapangan (instansi), dosen pembimbing, dan dosen penguji. Mahasiswa diwajibkan untuk mengulang kegiatan PKL dari awal jika memperoleh nilai D pada seminar PKL. Nilai akhir PKL akan dikeluarkan setelah laporan PKL diperbaiki (apabila terdapat revisi yang diperlukan).

BAB III

ATURAN PENULISAN

3.1. Aturan Umum

Isi laporan PKL harus memenuhi beberapa kriteria penting:

1. Isi laporan tidak diperbolehkan rancu, yaitu kata atau kalimat yang digunakan memiliki satu penafsiran yang jelas. Jika ada istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, definisi tambahan perlu dicantumkan agar pembaca tidak salah mengartikan.
2. Laporan harus lengkap dengan memuat semua informasi yang diperlukan. Hanya data atau informasi yang relevan dengan topik yang dibahas yang dicantumkan agar laporan tetap fokus pada inti permasalahan.
3. Konsistensi dalam laporan sangat penting serta tidak boleh ada informasi yang saling bertentangan, dan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan hal yang sama harus seragam sepanjang laporan.
4. Laporan harus objektif, menggambarkan keadaan atau hasil yang ditemukan sesuai fakta tanpa pengaruh opini pribadi atau interpretasi subjektif.
5. Laporan harus lugas, langsung membahas inti permasalahan tanpa berbelit-belit atau menyertakan informasi yang tidak relevan.
6. Bahasa yang digunakan dalam laporan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk ragam ilmiah, menjaga kejelasan dan ketepatan komunikasi.

3.2. Bahasa

- a. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku yakni ada subjek dan predikaat, dan agar lebih sempurna ditambah dengan objek dan keterangan.
- b. Kalimat-kalimat yang digunakan berbentuk pasif, tidak diperkenankan menampilkan orang pertama dan orang akedua seperti saya, peneliti, aku, kami, kita, dan engkau. Penyajian ucapan terimakasih pada kata pengantar, kata saya diganti dengan penulis.
- c. Istilah yang digunakan dalam laporan harus berupa istilah Indonesia atau yang telah diadopsi secara resmi. Jika terpaksa menggunakan istilah asing, penulis harus menuliskannya dengan huruf miring.
- d. Kesalahan penulisan yang sering terjadi dan harus dihindari:
 - 1) Kata penghubung seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.

- 2) Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
- 3) Kata dimana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam Bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- 4) Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- 5) Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

3.3. Ukuran dan Orientasi Kertas

Laporan Praktik Kerja Lapangan ditulis dalam ukuran kertas A4 / 21 cm x 29.7 cm dan dicetak dalam kertas HVS 80 gram dan *single page* (tidak bolak balik). Penulisan dalam *lay out portrait*, kecuali gambar atau tabel yang tidak memungkinkan, bisa dalam *lay out landscape*.

3.4. Penulisan Naskah

a. Margin

Batas-batas tepi kertas untuk area penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan adalah dengan format TBLR 4343, dalam arti:

<i>Top</i> / batas atas	: 4 cm
<i>Bottom</i> / batas bawah	: 3 cm
<i>Left</i> / batas kiri	: 4 cm
<i>Right</i> / batas kanan	: 3 cm

b. Penomoran

1) Penomoran Bab

- a) Semua bab harus diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi besar, diletakkan di tengah-tengah margin atas.
- b) Di bawah nomor bab disusul dengan judul bab dengan huruf kapital semua, *Bold, font size 14*, dan diatur supaya simetris horizontal, tanpa diakhiri dengan titik.
- c) Jarak antara bab dengan subbab adalah 2 x 1,5 spasi dan jarak antara akhir alinea sub bab dengan judul sub bab berikutnya 1 x 1,5 spasi.
- d) Subbab menggunakan penomoran berjenjang, di mana angka pertama menunjukkan bab utama, dan angka setelah titik menunjukkan urutan subbab

dalam bab tersebut. Jika terdapat sub-sub bab, sistem penomoran dilanjutkan dengan angka tambahan yang mencerminkan struktur yang lebih mendetail.

Contoh: 1.1. Subbab (*List Level 2*)

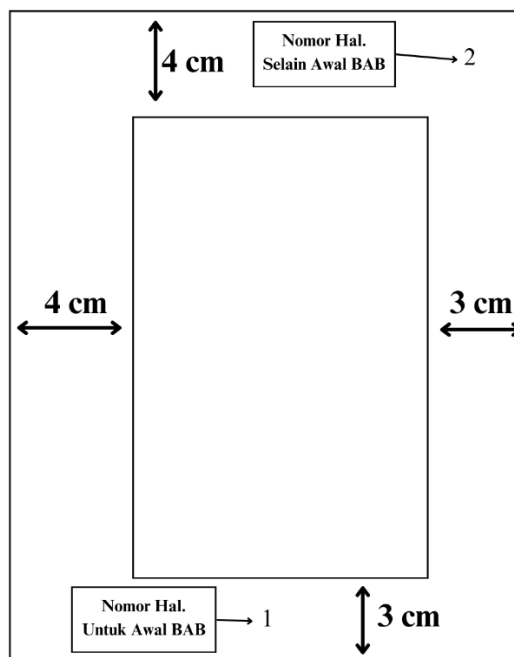
1.1.1. Sub-sub bab (*List Level 3*)

1.1.1.1. Sub-sub bab (*List Level 4*)

- e) Judul sub bab ditulis dengan model *Capitalize Each Word* (awal kata menggunakan huruf kapital) dan **Bold**.

2) Penomoran Halaman

- a) Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul hingga halaman sebelum Bab I diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...) di tepi bawah tengah halaman, dengan *font size* 12 dan *Times New Roman*
- b) Nomor halaman menggunakan angka Arab (1,2,3, ...). Pada awal bab diletakkan di tepi bawah tengah kertas, dan untuk isi bab diletakkan di tepi atas kanan kertas, dengan *font size* 12 dan *Times New Roman*.



Gambar 3.1. Ukuran Margin dan Posisi Nomor Halaman

c. Jenis Huruf

- 1) Naskah diketik menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan *font size* 12, dan *font color* hitam.
- 2) Kata-kata asing yang masuk dalam kalimat ditulis dengan huruf miring.
- 3) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam

d. Bilangan dan Satuan

- 1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya beratnya 45,5 gram.
- 3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya g, kg, cm.

e. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris pada “Bagian Tubuh atau Isi Laporan” dan Daftar Pustaka dibuat 1,5 spasi. Sedangkan “Bagian Pendahuluan Laporan”, judul tabel, gambar, dan kode program menggunakan 1,15 spasi.

f. Alinea Baru

Setiap alinea dimulai dengan baris yang menjorok ke kanan ke dalam teks sebanyak 6 ketukan dari batas tepi kiri. Harus dihindari adanya satu alinea yang hanya terdiri atas satu kalimat. Setiap alinea berada pada halaman yang sama. Jika terpaksa harus disambungkan pada halaman berikutnya, bagian alinea yang harus diteruskan ke halaman berikutnya tidak kurang dari dua baris.

Pemenggalan kata disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tidak diperkenankan melakukan pemenggalan kata pada halaman berikutnya.

g. Penyajian Tabel, Gambar, Persamaan, dan Kode

- 1) Penyajian tabel harus dilakukan secara sistematis, oleh karena itu judul tabel perlu mendapatkan penomoran. Sistem penomoran tabel diletakkan setelah kata “Tabel”, menggunakan sistem penomoran berjenjang, disesuaikan dengan tempat tabel dalam laporan. Judul tabel menggunakan model *Capitalize Each Word*, dan tanpa diakhiri titik. Nomor langsung diikuti judul, ditempatkan di atas tabel dan ditulis rata tengah. Contoh: Tabel berikut adalah tabel pertama pada bab III

Tabel 3.1. Daftar Harga Komponen

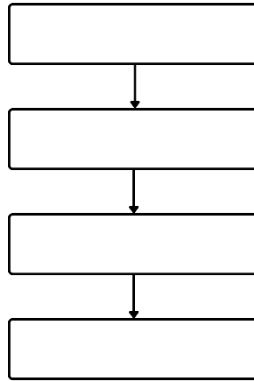
Nama Komponen	Harga Satuan	Jumlah	Total
Mouse	Rp.50.000	2 Unit	Rp.100.000
Keyboard	Rp.120.000	1 Unit	Rp.120.000

Keterangan:

Tabel 3.1.: Angka 3 menunjukkan urutan bab dalam naskah

Angka 1 menunjukkan urutan tabel dalam setiap bab

- 2) Penyajian gambar (gambar dapat berupa diagram, peta, bagan, maupun ilustrasi) juga diberi sistem nomor agar mudah dan sebagainya. Nomor gambar diletakkan setelah kata “Gambar”, menggunakan sistem penomoran berjenjang, disesuaikan dengan tempat gambar dalam laporan. Judul gambar menggunakan model *Capitalize Each Word*, dan tanpa diakhiri titik. Nomor langsung diikuti judul, ditempatkan di bawah gambar dan ditulis rata tengah. Contoh: Gambar berikut adalah gambar kedua pada bab III.



Gambar 3.2. Alur Proses

Keterangan:

Gambar 3.2.: Angka 3 menunjukkan urutan bab dalam naskah

Angka 2 menunjukkan urutan gambar dalam setiap bab

- 3) Penulisan rumus harus dilakukan dengan jelas dan sistematis agar mudah dipahami. Penggunaan simbol dan notasi yang tepat sangat penting untuk memastikan makna dan hubungan antar variabel dalam rumus tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Penomoran urutan rumus ditulis sebelah kanan, menggunakan sistem penomoran berjenjang, disesuaikan dengan tempat rumus dalam laporan. Contoh: Rumus berikut adalah rumus pertama pada bab III.

$$a^2 + b^2 = c^2 \quad (3.1)$$

Keterangan: Angka 3 menunjukkan urutan bab dalam naskah

Angka 1 menunjukkan urutan persamaan dalam setiap bab

- 4) Kode program yang dicantumkan merupakan potongan kode yang harus dijelaskan dalam laporan PKL dan tidak lebih dari 1 halaman. Penulisan kode program ditulis dalam *frame* dan diberi penomoran baris. Jenis huruf yang digunakan di dalam frame guna menuliskan kode program adalah Jenis huruf *Courier New*, font size 10 pt, dengan *line spacing* 1. Nomor kode program diletakkan setelah kata “Kode Program”, menggunakan sistem penomoran

berjenjang, disesuaikan dengan tempat kode program dalam laporan. Judul kode program menggunakan model *Capitalize Each Word*, dan tanpa diakhiri titik. Nomor langsung diikuti judul, ditempatkan di bawah kode program dan ditulis rata tengah. Contoh: Kode program berikut adalah kode program pertama pada bab III.

```
1.<!DOCTYPE html>
2.<html>
3.<head>
4.    <title>Hello World</title>
5.</head>
6.<body>
7.    <h1>Hello, World!</h1>
8.</body>
9.</html>
```

Kode Program 3.1. Menampilkan Kata “Hello, World!”

Keterangan: Angka 3 menunjukkan urutan bab dalam naskah

Angka 1 menunjukkan urutan kode program dalam setiap bab

3.5. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan judul ‘DAFTAR PUSTAKA’, diketik dengan huruf kapital dan diletakkan pada tengah (*center*) halaman. Daftar Pustaka memuat semua pustaka yang digunakan dalam penelitian dengan *font size* 12, dan rata kanan-kiri (*justify*). Penulisan daftar pustaka mengacu pada sistem angka IEEE dan diurutkan sesuai dengan sitasi yang dilakukan. Sitasi yang dilakukan dan penyusunan daftar pustaka disarankan menggunakan alat bantu seperti *Mendeley*.

BAB IV

SISTEMATIKA LAPORAN

4.1. Bagian Pendahuluan Laporan

a. Halaman Judul

- Judul PKL (singkat, menggambarkan materi PKL)
- Nama dan nomor mahasiswa
- Lambang Universitas Peradaban
- Nama instansi (Program Studi, fakultas, dan universitas) dan tahun penyelesaian PKL

b. Halaman Pengesahan

Merupakan bukti bahwa laporan PKL telah disetujui oleh dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan ketua program studi Informatika.

c. Pernyataan Orisinalitas

Menyatakan bahwa karya yang disusun adalah asli dan tidak mengandung plagiarisme. Dalam pernyataan ini, penulis menjelaskan bahwa semua ide, data, dan karya yang disajikan merupakan hasil pemikiran dan penelitian mereka sendiri, serta mencantumkan sumber referensi yang digunakan dengan benar.

d. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan singkat dari laporan Praktik Kerja Lapangan yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan utama dari kegiatan yang dilakukan. Abstrak bertujuan memberikan gambaran umum tentang isi laporan sehingga pembaca dapat memahami kontribusi dan hasil praktik yang dilakukan tanpa harus membaca keseluruhan dokumen

e. Kata Pengantar

Memuat ungkapan rasa syukur atas selesainya penyusunan laporan, tujuan penulisan laporan, kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PKL, ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PKL, dan harapan-harapan penulis terhadap laporan PKL yang dibuat

f. Daftar Isi

Memuat semua bab/subbab/subsubbab dalam laporan dan diikuti dengan nomor halaman tempat bab/subbab/subsubbab tersebut terdapat dalam laporan.

g. Daftar Tabel

Berisi judul tabel dan nomor halaman tempat tabel tersebut terdapat dalam laporan.

h. Daftar Gambar

Berisi judul gambar disertai nomor halaman tempat gambar tersebut terdapat dalam laporan

i. Daftar Kode Program (Jika Ada)

Berisi judul kode program disertai nomor halaman tempat kode program tersebut terdapat dalam laporan

j. Daftar Lampiran

Berisi judul lampiran disertai nomor halaman tempat lampiran tersebut terdapat dalam laporan

4.2. Bagian Tubuh atau Isi Laporan

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat dari laporan Praktik Kerja Lapangan

b. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan informasi mengenai profil perusahaan tempat PKL dilakukan, termasuk visi, misi, dan struktur organisasi.

c. BAB III TEORI PENUNJANG PKL

Bab ini membahas teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan Praktik Kerja Lapangan, sebagai landasan dan acuan dalam pemecahan masalah.

d. BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Bab ini merinci proses dan kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan, termasuk metode dan teknik yang diterapkan.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan laporan dan memberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut atau perbaikan di masa depan.

4.3. Bagian Akhir Laporan

a. Daftar Pustaka

Memuat semua sumber yang digunakan dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan PKL, baik berupa buku, artikel, maupun sumber-sumber kepustakaan lain.

b. Lampiran

Memuat keterangan, tabel, gambar, manual penggunaan alat dan hal-hal lain yang perlu dilampirkan untuk memperjelas uraian dalam laporan, yang jika dicantumkan dalam tubuh laporan akan mengganggu sistematika pembahasan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Judul PKL

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PERADABAN	No. FM-FST-STT-001 Rev
FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tahun Angkatan :

Judul PKL : 1.

 2.

 3.

Tempat Praktik :

Bumiayu, 20....

Ketua Program Studi

Mahasiswa

(.....) (.....)

Keterangan :

1. Formulir diisi dengan **HURUF CETAK/KAPITAL**
2. Formulir ini harus dilampiri : • Fotocopy Bukti Pembayaran PKL
3. Lembar : 1 untuk Mahasiswa 2 untuk Ketua Program Studi

Formulir Pengajuan Judul Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 2. *Form* Pendaftaran Seminar PKL



FORM PENDAFTARAN UJIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor Handphone :
Tempat PKL :
Judul :
.....
.....
.....

Dosen Pembimbing :

Lampiran-Lampiran :

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Surat Layak Ujian dari Dosen Pembimbing | <input type="text"/> |
| 2. Fotocopy Kartu / Buku Bimbingan PKL | <input type="text"/> |
| 3. Kwitansi Pembayaran PKL | <input type="text"/> |
| 4. KRS Praktik Kerja Lapangan (PKL) | <input type="text"/> |
| 5. Transkrip Nilai Terakhir | <input type="text"/> |
| 6. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PK) (2 Rangkap) | <input type="text"/> |
| 7. Surat Keterangan telah melaksanakan PKL dari Instansi terkait | <input type="text"/> |
| 8. Burning Laporan PKL (1 Buah) | <input type="text"/> |

Bumiayu,

Pemohon,

.....

Lampiran 3. Persetujuan Ujian



PERSETUJUAN UJIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini menyetujui Ujian Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor Handphone :
Tempat PKL :
Judul :
.....
.....
Dosen Pembimbing :
Dosen Penguji :
Hari/Tanggal :
Waktu : Pukul.....
Ruang :

Bumiayu,

Ketua Program Studi,

.....

Lampiran 4. Formulir Penilaian Praktik Kerja Lapangan

Formulir Penilaian Praktik Kerja Lapangan

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama Pembimbing Lapangan :
Nama Instansi :
Judul Praktik Kerja Lapangan:
Tanggal Kerangka Acuan :
Nama Mahasiswa :
NIM :

Dinyatakan telah menyelesaikan praktik kerja lapangan di instansi kami sesuai dengan kerangka acuan tertanggal diatas. Dengan mempertimbangkan segala aspek, baik dari segi bobot pekerjaan maupun pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka kami memutuskan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajibannya dengan hasil sebagai berikut:

1. Keputusan Pemberi Praktik Kerja Lapangan
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
2. Disiplin
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
3. Kemampuan memilih prioritas
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
4. Tepat waktu
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
5. Kemampuan bekerjasama
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
6. Kemampuan bekerja mandiri
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
7. Ketelitian
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
8. Kemampuan belajar dan kemampuan menyerap hal baru
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
9. Kemampuan analisa merancang
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)
10. Lain-lain
(Sangat baik /Baik /Tanpa Opini)

....., 20....
Pembimbing Lapangan (Posisi)

Tanda tangan, Nama, dan Stempel (jika ada)

Lampiran 5. Kerangka Acuan

Kerangka Acuan

Nama Pembimbing Lapangan :

Jabatan :

Alamat :

Telepon / Fax/ Email :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Dosen Pembimbing :

Judul / Topik/ Tema :

Uraian Singkat :

Perkiraan Jangka Waktu : s/d

Garis Besar Rencana Kerja (per dwi-minggu)

No.	Waktu	Uraian Rencana Kerja

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan telah membaca dan memahami isi dari Kerangka Acuan.

Pembimbing Lapangan,

....., 20....

Peserta Praktik kerja lapangan

Nama Jelas & Tandatangan

Nama Jelas & Tandatangan

Dosen Pembimbing,

Nama Jelas & Tandatangan

Lampiran 6. Log Harian

Log Harian

Nama :
NIM :
Instansi :
Judul :

No.	Tanggal	Jam	Uraian/ Catatan

Pembimbing Lapangan,

Nama Jelas & Tandatangan

....., 20....

Peserta Praktik kerja lapangan

Nama Jelas & Tandatangan

Dosen Pembimbing,

Nama Jelas & Tandatangan

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Kerja Lapangan



**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Nama :

NIM :

Dosen Pembimbing :

Pembimbing lapangan :

Tempat Kerja Praktik :

Judul :

.....

.....

NO	HARI/ TGL	CATATAN PEMBIMBING	TTD.DOSEN PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Catatan: Minimal bimbingan adalah 10x

CONTOH LAPORAN PKL

Sampul Depan (Ditulis 1,15 Spasi, dijilid soft cover warna biru tua)

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

<Judul Topik PKL>

Di <Nama Instansi>

(ditulis Times New Roman 14 Bold)



Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan

Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan

(ditulis Times New Roman, 12 bold)

oleh:

Nama Mahasiswa

42400000

(ditulis Times New Roman 12 Bold)

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN**

20xx *(tahun pelaksanaan seminar)*

(ditulis Times New Roman 14 Bold)

Contoh Halaman Pengesahan

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Nama Mahasiswa
NIM : 42400000
Program Studi : Informatika
Judul Praktik kerja lapangan : Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan
Berdasarkan *Android*
Dosen Pembimbing : Nama Dosen Pembimbing, M.Kom.
Dilaksanakan : Semester Genap Tahun 20xx/ 20xx

Dosen Pembimbing
Menyetujui: Bumiayu,20....
Pembimbing Lapangan

Nama Lengkap, Gelar
NIDN.

Nama Lengkap, Gelar

Mengetahui:
Ka. Program Studi
Informatika

Khurotul Aeni, M.Kom.
NIDN.

<p>Catatan: Setelah melaksanakan Seminar PKL, di bagian Mengetahui ditambahkan tempat tanda tangan untuk dosen penguji, dengan menyertakan nama lengkap beserta gelar, dan NIDN</p>

Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam laporan PKL ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain dalam kegiatan akademik atau disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata di dalam laporan PKL ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia PKL ini digugurkan, serta diproses sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Bumiayu,20.....

Nama Mahasiswa
NIM.

Contoh halaman Abstrak

ABSTRAK

Tuliskan ringkasan laporan Praktik Kerja Lapangan, yang merupakan ringkasan dari lingkup Praktik Kerja Lapangan (termasuk nama perusahaan, penjelasan singkat tentang aplikasi atau pekerjaan), pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (input, proses dan pencapaian hasil), kesimpulan umum mengenai Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan dan kata kunci.

Contoh:

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di....., perusahaan yang bergerak di bidang, mulai tanggal 14 Januari 2012 sampai dengan tanggal 6 Februari 2012. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan adalah mengembangkan perangkat lunak PKL. Perangkat lunak tersebut merupakan sebuah sistem untuk... . Fitur yang ada dalam sistem tersebut antara lain... . Untuk Praktik Kerja Lapangan fitur yang harus dikembangkan adalah Selama pengembangan perangkat lunak, metodologi yang digunakan adalah.... Tahap pertama... (1kalimat). Tahap kedua...(1kalimat). Tahap terakhir adalah ... (1 kalimat). Pada akhir Praktik Kerja Lapangan telah berhasil dikembangkan perangkat lunak PKL yang dilengkapi dengan dokumentasi... . Presentasi hasil akhir juga telah dilakukan untuk pihak perusahaan. Kesimpulan dari keseluruhan proses Praktik Kerja Lapangan adalah

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Jaringan Syaraf Tiruan,

Catatan:

- a. Ditulis 1 spasi
- b. Abstrak memuat secara singkat (maksimum 250 kata).
- c. Kata Asing ditulis cetak miring.
- d. **Kata Kunci** terdiri dari kata-kata yang sekiranya menjadi acuan seseorang untuk menemukan laporan ini.

Contoh Halaman Kata Pengantar

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan seterusnya.

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Informatika S-1 pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradabandan seterusnya

Atas tersusunnya Laporan Praktik kerja lapangan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1., selaku Rektor Universitas Peradaban
2. Bapak/Ibu....., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban
3. Bapak/Ibu.....selaku Ketua Program Studi Informatika S-1 yang telah dan seterusnya.
4. Bapak/Ibu.....selaku Pembimbing yang telah dan seterusnya.
5. Bapak/Ibu selaku pembimbing lapangan (sebutkan nama instansi) yang telah dan seterusnya.
6. dan seterusnya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih banyak kesalahan maupun kekuarangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Nama Mahasiswa

NIM

Contoh Halaman Daftar Isi

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KODE PROGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan	2
1.5. Manfaat.....	2
1.6. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1. Struktur Organisasi	4
2.2. Lingkup Pekerjaan	4
2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	5
2.4. Jadwal Kerja	5
BAB III TEORI PENUNJANG PKL	8
3.1. Informatika Medis	8
3.2. Pengembangan Aplikasi <i>Mobile</i>	8
3.3. <i>Prototyping</i> dalam Rekayasa Perangkat Lunak.....	8
3.4. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).....	8
3.5. <i>User Experience</i> (UX) pada Perangkat Mobile	8
3.6. Teknologi Perangkat Mobile	8
BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	9
4.1. Input.....	9
4.2. Proses	10
4.3. Pencapaian Hasil.....	13
BAB V PENUTUP	16

5.1. Kesimpulan.....	16
5.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	19

Contoh Daftar Tabel

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Kerja
Tabel 3.1 Simbol-Simbol <i>Class Diagram</i>
Tabel 3.2 Simbol-Simbol <i>Activity Diagram</i>
Tabel 4.1 Pengujian Aplikasi
...

Contoh Daftar Tabel

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Mitra Sejati	
Gambar 3.1 Logo	
Gambar 3.2 Ilustrasi Model	
...	

Contoh Daftar Kode Program (Jika Ada)

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

DAFTAR KODE PROGRAM
(Jika ada)

Kode Program 4.1. Menampilkan Tulisan “*Hello World*”

Kode Program 4,2. Membuat Variabel Pada *Phython*.....

Contoh Daftar Lampiran

(Ditulis 1,15 Spasi, Times New Roman, font size 12)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Form</i> Penilaian	
Lampiran 2. Kerangka Acuan	
Lampiran 3. Log Harian	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

(Tuliskanlah latar belakang dari pelaksanaan PKL di perusahaan dan substansi yang digeluti berkaitan dengan tujuan, misi, visi atau fungsi perusahaan. Jangan menuliskan tentang pelaksanaan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan seperti ditulis kurikulum.)

Contoh (diambil dari [1]):

SIM *Standard Edition* adalah salah satu produk PT. Mitra Sejati yang berupa informatika medis berbasis web. Fitur yang terdapat pada SIM adalah: proses klinis, pencatatan sejarah medis pasien, administrasi data pasien, administrasi pegawai rumah sakit, administrasi biaya perawatan pasien, dan pengelolaan logistik. Adapun pengguna Informatika ini adalah pegawai administrasi dan petugas medis. Aplikasi ini telah dipakai oleh salah satu rumah sakit di Indonesia.

Dengan sistem yang ada sebelumnya, pengguna harus menggunakan komputer untuk dapat mengakses data yang ada. Bila sistem ini dapat diakses dengan menggunakan *mobile devices* seperti PDA, pengguna akan dapat lebih leluasa menggunakan aplikasi ini. Dengan adanya kebutuhan tersebut, maka pihak manajemen PT. Mitra Sejati memutuskan untuk membangun suatu prototipe aplikasi yang dapat dijalankan pada *mobile devices*. Keberhasilan pembangunan prototipe aplikasi akan membuka peluang untuk mengembangkan prototipe tersebut menjadi suatu aplikasi yang siap digunakan.

Pengembangan prototipe aplikasi mobile untuk SIM *Standard Edition* menjadi fokus utama dalam Praktik Kerja Lapangan. Dengan mengembangkan aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat mobile, seperti PDA, diharapkan pengguna, khususnya petugas medis, lebih fleksibel dalam mengakses dan mengelola data pasien. Keberhasilan prototipe ini berpotensi meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit dan memudahkan proses administrasi serta pelayanan medis.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalahnya yaitu bagaimana mengembangkan prototipe aplikasi *mobile* untuk *SIM Standard Edition* yang memungkinkan akses lebih fleksibel bagi pengguna, terutama petugas medis, dibandingkan dengan sistem yang hanya bisa diakses melalui komputer.

1.3. Batasan Masalah

Pengembangan prototipe aplikasi *mobile* ini difokuskan pada perangkat *mobile*, sebagai upaya untuk mempermudah akses dan penggunaan aplikasi yang awalnya dirancang untuk komputer. Prototipe ini akan mencakup beberapa fitur utama dari *SIM Standard Edition*, seperti akses data pasien dan proses klinis, tanpa mengembangkan kembali sistem yang ada untuk *platform desktop*.

1.4. Tujuan

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. Mitra Sejati, Kuta Bali dari tanggal 14 Juni 2005 sampai dengan 5 Agustus 2005 ini bertujuan untuk membangun sebuah prototipe aplikasi *SIM* pada *mobile devices*. Adapun prototipe ini dibangun sebagai pembuktian bahwa aplikasi yang sudah ada dapat dikembangkan lebih lanjut untuk diimplementasikan pada *mobile devices*.

1.5. Manfaat

Pengembangan prototipe aplikasi *mobile* ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi akses dan pengelolaan data pasien oleh petugas medis, sehingga memperbaiki kualitas pelayanan di rumah sakit. Selain itu, aplikasi ini akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencatatan dan administrasi medis secara *real-time* di lapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat pada laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat dari laporan Praktik Kerja Lapangan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan informasi mengenai profil perusahaan tempat PKL dilakukan, termasuk visi, misi, dan struktur organisasi.

BAB III TEORI PENUNJANG PKL

Bab ini membahas teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan Praktik Kerja Lapangan, sebagai landasan dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Bab ini merinci proses dan kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan, termasuk metode dan teknik yang diterapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan laporan dan memberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut atau perbaikan di masa depan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Jelaskan dengan struktur mengenai organisasi atau lingkungan PKL dan kaitannya dengan lingkup pekerjaan PKL yang dilakukan.

2.1. Struktur Organisasi

Tuliskanlah struktur organisasi perusahaan PKL dan jelaskan posisi tim PKL pada struktur organisasi tersebut.

Contoh (diambil dari [1]):

PT. Mitra Sejati yang beralamat di Jalan Kediri No.38, Kuta, Bali adalah sebuah perusahaan pengembang perangkat lunak kelas dunia. PT. Mitra Sejati ini merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dengan Mitra Sejati Pte.LTD (Singapore) sebagai *share holder* utama dan Mincom International Pty Ltd (Australia) sebagai investor utama.

Struktur organisasi PT. Mitra Sejati dapat dilihat pada Lampiran X. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, didapatkan bimbingan secara langsung dari Bapak Rochmad Setyadi selaku *Product Development Manager*. Dengan demikian, pengembangan aplikasi ini berada dibawah lingkup tim *Product Development*.

Catatan: Dalam gambar struktur organisasi, unit atau divisi tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dibedakan dari unit lain (dengan penambahan shading atau garis putus-putus).

2.2. Lingkup Pekerjaan

Tuliskanlah lingkup pekerjaan divisi atau bagian tempat anda melaksanakan PKL secara ringkas, kemudian kaitkan dengan lingkup pekerjaan Praktik Kerja Lapangan yang sesuai dengan lingkup dari divisi tersebut.

Contoh (diambil dari [1]):

Divisi *Product Development* PT. Mitra Sejati memiliki lingkup pekerjaan mengembangkan aplikasi yang siap dipasarkan sebagai sebuah produk. Pengembangan aplikasi dapat didasarkan pada aplikasi yang telah dibuat sebelumnya ataupun berupa aplikasi baru.

Divisi *Product Development* PT. Mitra Sejati memiliki lingkup pekerjaan mengembangkan aplikasi yang siap dipasarkan sebagai sebuah produk. Pengembangan aplikasi dapat didasarkan pada aplikasi yang telah dibuat sebelumnya ataupun berupa aplikasi baru.

2.3. Deskripsi Pekerjaan

Tuliskan deskripsi setiap tahap pekerjaan yang dilakukan (lebih rinci dari I.2), dilengkapi dengan deskripsi pekerjaan mahasiswa PKL terkait dengan divisi tempat mahasiswa bekerja.

Contoh (diambil dari [1]):

Secara garis besar, pekerjaan yang telah dilakukan dapat dibagi dalam 3 tahap:

1. Eksplorasi, baik metodologi pengembangan perangkat lunak maupun teknologi yang akan digunakan dalam mengembangkan perangkat lunak.
2. Pembangunan perangkat lunak dengan memanfaatkan hasil eksplorasi. Pembangunan perangkat lunak kini dapat dibagi lagi menjadi beberapa tahap:
 - a. Analisis kebutuhan dan pendokumentasiannya dalam *Software Requirements Specification*.
 - b. Perancangan perangkat lunak dan pendokumentasiannya dalam *Software Architecture Document*.
 - c. Pembangunan perangkat lunak dengan menggunakan *tools* pengembangan yang dapat dilihat pada Bab III.
 - d. Pengujian perangkat lunak beserta *bug fixing* dan optimasi performansi.
 - e. Pembuatan manual, *installation wizard*, dan *configuration files*.
3. Pelaporan kegiatan dan hasil Praktik Kerja Lapangan, baik kepada PT. Mitra Sejati maupun kepada Prodi Informatika UMK. Pelaporan ini dilakukan baik melalui presentasi maupun pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan.

2.4. Jadwal Kerja

Tuliskan gambaran jadwal kegiatan selama PKL, rinciannya mengacu ke lampiran Log Activity Harian.

Contoh (diambil dari [1]):

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 14 Juni 2005 sampai dengan 5 Agustus 2005 selama 8 minggu. Waktu Praktik Kerja Lapangan adalah dari hari

Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WITA.

Secara umum, kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Minggu pertama:
 - a. Pengenalan lingkungan kerja
 - b. Eksplorasi metodologi pembangunan perangkat lunak dengan menggunakan RUP (*Rational Unified Process*)
2. Minggu kedua:
 - a. Instalasi *tools* yang akan digunakan untuk mengembangkan aplikasi.
 - b. Eksplorasi teknologi yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi.
 - c. Eksplorasi DBMS yang akan digunakan dalam aplikasi, yaitu Oracle.
3. Minggu ketiga:
 - a. Eksplorasi teknologi yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi.
 - b. Eksplorasi SIM Standard Edition.
 - c. Melakukan analisis kebutuhan dan pendokumentasiannya dalam *Software Requirements Specification*.
4. Minggu keempat:
 - a. Menyesuaikan ulang dokumen *Software Requirements Specification*.
 - b. Melakukan perancangan perangkat lunak dan pendokumentasiannya dalam *Software Architecture Document*.
 - c. Eksplorasi teknologi yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi
5. Minggu kelima:
 - a. Menyesuaikan ulang dokumen *Software Requirements Specification* dan *Software Architecture Document*.
 - b. Membuat program kecil dengan memanfaatkan teknologi hasil eksplorasi.
 - c. Mempelajari penerapan *coding standard* dalam pembangunan sebuah aplikasi.
 - d. Membuat aplikasi baik sub-sistem *webservices* maupun sub-sistem *mobile devices*.
6. Minggu keenam:
 - a. Membuat aplikasi baik sub-sistem *web services* maupun sub-sistem *mobile*

devices.

- b. Melakukan pengujian, *bug fixing*, dan optimasi performansi.

7. Minggu ketujuh:

- a. Melakukan pengujian, *bug fixing*, dan optimasi performansi.
- b. Membuat *installation wizard* dan *configuration files*.
- c. Membuat dokumen *Test Design Specification*, *User Manual*, *Installation Manual*.
- d. Menyesuaikan ulang dokumen *Software Requirements Specification* dan *Software Architecture Document*.

8. Minggu kedelapan:

- a. Melakukan proses pelaporan dan evaluasi Praktik Kerja Lapangan

Adapun detail kegiatan Praktik Kerja Lapangan dalam skala harian dapat dilihat pada lampiran (Log harian PKL). Secara keseluruhan, realisasi jadwal kerja sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selama Praktik Kerja Lapangan,

Pengembangan sub-sistem *webservices* dilakukan oleh Salma Desenta, sedangkan pengembangan sub-sistem *mobile devices* dilakukan oleh Antonius Santoso. Proses analisis, perancangan, pengujian, dan dokumentasi dilakukan secara bersama-sama.

BAB III

TEORI PENUNJANG PKL

Tuliskan tools (perangkat lunak dan hal lain) utama yang digunakan selama PKL, bukan teori dasar yang diajarkan pada perkuliahan. Jangan lupa tuliskan pustaka yang menjadi referensi. Cara mengacu lihat bagian dari template yang mengacu pada contoh-contoh laporan dalam daftar pustaka.

3.1. Informatika Medis

Ilmu yang menggabungkan teknologi informasi dengan bidang medis untuk mengelola data pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

3.2. Pengembangan Aplikasi *Mobile*

Proses perancangan dan pembangunan aplikasi yang dapat diakses di perangkat mobile, dengan fokus pada fleksibilitas dan mobilitas pengguna.

3.3. *Prototyping* dalam Rekayasa Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak dengan membuat versi awal (prototipe) untuk menguji fungsi dan mendapatkan umpan balik dari pengguna.

3.4. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem terintegrasi yang digunakan rumah sakit untuk mengelola data klinis, administrasi pasien, dan logistik secara efisien.

3.5. *User Experience (UX)* pada Perangkat *Mobile*

Studi tentang bagaimana menciptakan antarmuka yang mudah digunakan dan nyaman bagi pengguna aplikasi mobile, terutama bagi petugas medis.

3.6. Teknologi Perangkat *Mobile*

Teknologi yang mencakup perangkat seperti smartphone, tablet, dan PDA, yang memungkinkan akses aplikasi secara fleksibel di berbagai situasi.

BAB IV

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan meliputi input, proses dan pencapaian hasil.

4.1. Input

Contoh: untuk Praktik Kerja Lapangan pembuatan perangkat lunak, inputnya dapat berupa spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dari bagian struktur organisasi tertentu.

Contoh (diambil dari [1]):

Rencana pengembangan perangkat lunak diberikan oleh Bapak Rochmad Setyadi, baik secara tertulis maupun secara lisan. Salah satu kebutuhan yang paling mendasar adalah bahwa teknologi yang digunakan harus diatas *platform* Pocket PC2003 dengan menggunakan DBMS Oracle9i. Kebutuhan perangkat lunak tersebut kemudian di dokumentasikan di dalam *Software Requirements Specification*. Untuk melakukan pengembangan lanjut dari sebuah aplikasi yang telah dibuat sebelumnya, diperlukan pula dokumentasi dari perangkat lunak yang telah ada tersebut. Beberapa dokumen, seperti *User Manual* [2], [3], [4] dan *Software Requirements Specification* SIM Standard Edition [5] juga diberikan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari dokumen, diperoleh melalui keterangan yang diberikan oleh beberapa orang *software engineers* PT. Mitra Sejati yang terlibat dalam pembuatan SIM *Standard Edition*.

Dalam mempelajari metodologi pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan, diberikan hak akses untuk melihat *link* dalam jaringan perusahaan yang berisi keterangan lengkap mengenai *Rational Unified Process*. Pada *link* tersebut terdapat pula *template* dan contoh dokumen yang harus dibuat ketika menggunakan metodologi RUP. Sebagai referensi tambahan untuk membuat *Software Architecture Document*, diberikan pula *Software Architecture Document* dari perangkat lunak lain.

Secara keseluruhan, dasar teori yang dipelajari selama perkuliahan menjadi input yang berharga dalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Dasar teori ini menjadi hal yang sangat penting untuk mempelajari teknologi yang baru. Sebagai penunjang seluruh kegiatan Praktik Kerja Lapangan, disediakan pula fasilitas perangkat keras berupa dua set computer dan dua meja kerja terpisah untuk dua orang peserta Praktik Kerja Lapangan. Untuk keperluan pengembangan perangkat lunak disediakan pula sebuah *Pocket PC*. Sementara untuk keperluan pencetakan dokumen tersedia sebuah printer yang dapat diakses bersama dengan pegawai Mitra Sejati lain.

4.2. Proses

Uraikanlah hal yang dikerjakan selama Praktik Kerja Lapangan termasuk hambatan yang ditemui dan cara penyelesaian jika ada.

Contoh (diambil dari [1]):

Setelah melakukan pengenalan lingkungan kerja pada awal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, selanjutnya proses Praktik Kerja Lapangan dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu eksplorasi, pembangunan perangkat lunak, dan pelaporan hasil Praktik Kerja Lapangan.

4.2.1. Eksplorasi (*Contoh*)

Tahap eksplorasi dimulai dengan melakukan eksplorasi mengenai metodologi yang akan digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Untuk mendukung pelaksanaan metodologi RUP, diperlukan pula pengetahuan mengenai pemodelan dengan menggunakan Unified Modelling Language (UML). Dengan demikian, pendalaman terhadap pemodelan dengan UML pun dilakukan. Salah satu sumber acuan utama dalam eksplorasi UML adalah [6].

Seperti telah disebutkan sebelumnya, untuk melakukan pengembangan lanjut dari sebuah aplikasi yang telah ada, diperlukan pula pengetahuan mengenai aplikasi yang telah dikembangkan tersebut. Dengan demikian dilakukan eksplorasi terhadap *SIM Standard Edition* baik secara fungsionalitas maupun secara kode program. Eksplorasi fungsionalitas perlu dilakukan untuk mengetahui alur program dan

proses bisnis dalam fungsi tertentu. Di sisi lain, eksplorasi kode program diperlukan karena adanya perbedaan bahasa pemrograman antara aplikasi yang telah ada dengan aplikasi yang akan dikembangkan.

Eksplorasi juga dilakukan terhadap teknologi yang akan dipakai dalam pembangunan perangkat lunak. Sebagai acuan utama dalam mempelajari pemrogramana dengan *Visual Basic.NET*, digunakan acuan [7] dan [8]. Pada tahap ini dilakukan tidak hanya pembelajaran tapi juga pencarian alternatif teknologi yang akan diterapkan. Dengan demikian, tidak seluruh hasil eksplorasi pada akhirnya diterapkan dalam pembangunan perangkat lunak. Selama proses eksplorasi ini, dilakukan pula instalasi tools yang diperlukan.

Proses eksplorasi masih berlangsung selama pembangunan perangkat lunak. Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan antara hasil eksplorasi dengan penerapannya pada aplikasi yang sedang dibangun.

4.2.2. Pembangunan Perangkat Lunak (*Contoh*)

Pembangunan perangkat lunak yang dilakukan dimulai dengan analisis kebutuhan perangkat lunak. Selanjutnya, berdasarkan kebutuhan perangkat lunak tersebut, dilakukan perancangan perangkat lunak. Pembangunan aplikasi dilakukan berdasarkan perancangan tersebut. Untuk memastikan perangkat lunak yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi dengan semestinya, dilakukan beberapa kegiatan pendukung seperti pengujian, *bug fixing*, dan optimasi performansi.

Dalam membangun perangkat lunak ini, digunakan metodologi RUP, sesuai hasil eksplorasi. Pembangunan perangkat lunak ini juga memanfaatkan berbagai teknologi yang telah dipelajari pada tahap sebelumnya dengan mengacu kepada coding standard [Romianto,2002] yang telah ditetapkan PT. Mitra Sejati. Dengan pendekatan prototyping pada tahap eksplorasi, pengembangan perangkat lunak membutuhkan waktu yang tidak terlalu banyak.

Untuk memudahkan proses instalasi pada komputer yang berbeda, dibuat pula installation wizard beserta configuration files. Installation wizard maupun

configuration files ini dibuat baik untuk sub-sistem web services maupun subsistem mobile devices.

Untuk memastikan perangkat lunak berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diberikan, dilakukan pula proses pengujian beserta *bug fixing*. Proses pengujian dilakukan oleh pengembang dengan metode *white box testing*. Untuk keperluan pengujian, digunakan data yang sama dengan data yang diakses oleh *SIM Standard Edition*. Pengujian dilakukan baik untuk sub-sistem web services maupun sub-sistem *mobile devices* dengan skenario uji sesuai dengan skenario *use case*. Dengan *query* yang sama, prototipe menghasilkan keluaran yang sama dengan keluaran *SIM Standard Edition*. Secara keseluruhan, hasil pengujian membuktikan bahwa teknologi yang ada telah mendukung diimplementasikannya SIM ke dalam mobile devices.

Proses pembangunan perangkat lunak dilengkapi pula dengan pembuatan dokumen pendukung seperti *Software Requirements Specification*, *Software Architecture Document*, *Test Design Specification*, *User Manual*, dan *Installation Manual*. Dilakukan beberapa kali penyesuaian terhadap dokumen tersebut. Hal ini sesuai dengan metodologi RUP dimana pengembangan dilakukan secara iteratif. Hal ini juga dilakukan untuk menjaga konsistensi antara aplikasi dengan dokumen. Sebagai referensi pembuatan dokumen-dokumen tersebut, diacu template yang telah diberikan oleh RUP 2003.

4.2.3. Pelaporan Hasil Praktik Kerja Lapangan (*Contoh*)

Proses pelaporan hasil Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada tahap akhir Praktik Kerja Lapangan di PT. Mitra Sejati. Pelaporan hasil Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan melalui presentasi di hadapan beberapa staff PT. Mitra Panduan Praktik Kerja Lapangan – Teknik Informatika 32 Sejati. Pelaporan hasil Praktik Kerja Lapangan dilakukan pula dengan pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan.

4.3. Pencapaian Hasil

Uraikan berbagai hasil yang diperoleh selama Praktik Kerja Lapangan, rinciannya mengacu pada lampiran dokumen teknik jika ada.

Contoh (diambil dari [1]):

Adapun hasil yang dicapai dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Mitra Sejati ini berupa perangkat lunak SIM Mobile Extension Prototype. Perangkat lunak ini terdiri dari dua sub-sistem, yaitu sub-sistem web services dan sub-sistem mobile devices. Aplikasi ini menawarkan fungsionalitas proses klinis sebagai berikut:

- a. *Search patient*
- b. *View Patient Personal Information*
- c. *View Patient Medical History*
- d. *Search Medicine*
- e. *View Medicine Records*

Fungsi-fungsi yang diimplementasikan tersebut sama dengan fungsi yang terdapat

pada SIM Standard Edition. Beberapa tampilan hasil akhir SIM *Mobile Extension Prototype*, yang dijalankan melalui emulator, dapat dilihat pada Lampiran (*Prototype*).

Praktik Kerja Lapangan ini juga menghasilkan beberapa dokumen pendukung aplikasi, yaitu:

- *Software Requirements Specification*
- *Software Architecture Document*
- *Test Design Specification*
- *User Manual*
- *Installation Manual*

Secara garis besar, informasi yang tersedia dalam dokumen yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- *Software Requirements Specification*

Berisi tentang hasil analisa kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari perangkat lunak yang akan dikembangkan. Kebutuhan fungsional dari perangkat lunak tersebut direpresentasikan dalam diagram *use case* beserta *use*

case specification-nya. Sementara kebutuhan non-fungsional didokumentasikan dalam bagian *supplementary specification*.

- *Software Architecture Document*

Berisi tentang perancangan perangkat lunak yang dikembangkan. Diagram yang disertakan dalam dokumen ini antara lain diagram sequence, diagram kelas, dan diagram deployment.

- *Test Design Specification*

Berisi tentang pengujian yang dilakukan beserta hasilnya. Pengujian dilakukan untuk sub-sistem *mobile devices* maupun untuk sub-sistem *web services*. Hal terkait pengujian yang dicakup dalam dokumen ini, yaitu skenario uji sesuai dengan skenario *use case* dan daftar bug disertai status perbaikannya.

- *User Manual*

Berisi tentang cara penggunaan perangkat lunak. Karena pengguna hanya berinteraksi dengan sub-sistem *mobile devices*, maka cara penggunaan hanya dideskripsikan untuk sub-sistem tersebut. Dokumen ini disusun sesuai dengan fungsi-fungsi yang disediakan oleh perangkat lunak.

- *Installation Manual*

Berisi tentang cara instalasi perangkat lunak, baik untuk sub-sistem *mobile devices* maupun untuk sub-sistem *web services*.

Dokumen-dokumen teknis tersebut tidak disertakan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini karena kebijakan PT. Mitra Sejati tidak memperbolehkan publikasi dokumen tersebut. Evaluasi terhadap dokumen-dokumen di atas dilakukan secara iteratif oleh supervisor. Secara keseluruhan, dokumen tersebut dinilai sesuai dengan standar PT. Mitra Sejati.

Selain itu, dihasilkan pula *installation wizard* yang memudahkan pengguna dalam proses instalasi aplikasi. *Configuration files* juga disertakan untuk menyesuaikan pengaturan aplikasi agar dapat berjalan dengan lancar di berbagai lingkungan.

Keberhasilan pembuatan prototipe ini membuka peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Aplikasi *SIM Standard Edition* nantinya memungkinkan pengguna mengakses sistem melalui *mobile devices*.

Pemanfaatan teknologi *web services* juga telah membuka peluang pengembangan aplikasi lain di luar *SIM Standard Edition*. Hal ini dimungkinkan karena teknologi *web services* mendukung adanya perbedaan platform dan bahasa pemrograman.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Kesimpulan yang diperoleh selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan mencakup berbagai aspek pembelajaran bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat memahami langsung bagaimana lingkungan kerja sebenarnya dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga belajar bertanggung jawab dan meningkatkan kemampuan kerja sama dengan tim dalam menyelesaikan tugas. Pengalaman ini juga membantu mereka mengasah keterampilan komunikasi dan kemampuan memecahkan masalah yang muncul selama menjalankan pekerjaan.

5.1.2. Kesimpulan Mengenai Sistem *Mobile Extension Prototype* (Contoh)

Setelah melalui proses pembangunan perangkat lunak *SIM Mobile Extension Prototype*, kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. *SIM Mobile Extension Prototype* telah membuktikan bahwa *SIM Standard Edition* dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat dijalankan pada *mobile devices*. Hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi *web services*. Hasil pengujian membuktikan bahwa *SIM Mobile Extension Prototype* dapat berjalan dengan baik sesuai spesifikasi perangkat lunak.
2. Pemanfaatan teknologi *web services* telah membuka peluang lain dalam mengembangkan aplikasi. Hal ini dikarenakan kemampuan teknologi *web services* dalam memberikan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh *platform* yang berbeda bahkan oleh bahasa pemrograman yang berbeda pula.
3. Pengembangan *SIM Mobile Extension Prototype* dilakukan sesuai dengan *software development lifecycle* yang terarah dengan digunakannya metodologi RUP. Metodologi RUP memungkinkan pengembang perangkat lunak

mengkonfigurasi proses yang akan dilalui dalam pengembangan perangkat lunak dengan tetap memberikan panduan dalam melalui setiap proses tersebut

5.2. Saran

5.2.1. Saran Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Contoh (diambil dari [1]):

Adapun saran yang diperoleh berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan antara lain:

1. Perlu ditumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri (*self-learning*) di kalangan mahasiswa, khususnya dalam mempelajari teknologi secara aplikatif. Salah satu fasilitas yang tersedia yang mendukung proses pembelajaran secara mandiri ini adalah koneksi internet yang cukup cepat.
2. Perlu adanya kemampuan mahasiswa untuk menggabungkan seluruh ilmu yang pernah didapat di perkuliahan dalam proses pembangunan perangkat lunak.
3. Perlu adanya bimbingan secara lebih intensif bagi mahasiswa Praktik Kerja Lapangan.
4. Jika memungkinkan, dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat dilibatkan dalam suatu proyek di mana mahasiswa dapat bekerja sama dengan pegawai lain

5.2.2. Saran Mengenai Sistem *Mobile Extension Prototype* (Contoh)

Berdasarkan hasil pengembangan SIM *Mobile Extension Prototype*, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya optimasi secara lebih lanjut, misalnya dengan menggunakan bahasa pemrograman yang berbeda
2. Perlu adanya survei pasar untuk menentukan fungsi apa saja yang perlu diterapkan pada mobile devices.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desta, S., *“Laporan Praktek Kerja Lapangan: Pembangunan Perangkat Lunak Medical System Extension Prototype di PT. Mitra Sejati”*, Program Studi Teknik Informatika, 2006
- [2] ...
- [3] ...
- [4] ...
- [5] ...

LAMPIRAN